

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Prosedur merupakan alur dari suatu kegiatan dalam menjamin semua transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Saat melakukan kegiatan operasional perusahaan memerlukan prosedur dalam menunjang seluruh kegiatan agar tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai dengan baik. Audit sangat diperlukan oleh perusahaan terhadap pemeriksaan laporan keuangan yang telah dibuat setelah itu akan diminta pertanggung jawabannya atas hal yang telah dipercayakan kepada mereka dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Arens dkk (2013, hlm. 155) bahwa prosedur audit merupakan sebuah instruksi-instruksi terperinci yang menjelaskan bahan bukti audit yang harus diperoleh selama melaksanakan pengauditan. Sedangkan menurut Agoes (2012, hlm. 45) prosedur audit adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaannya dan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian prosedur audit tersebut diperlukannya prosedur audit atas akun piutang ini agar auditor dapat melakukan audit atas akun piutang usaha secara terperinci menghasilkan bukti yang valid, dan membuat proses audit menjadi efektif dan efisien. Suatu penelaahan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk mengetahui keabsahan dokumen serta mengungkap penyimpangan pencatatan dalam laporan keuangan disebut dengan pengujian substantif (Victor, 2019).

Pada umumnya semua perusahaan yang bergerak dibidang apapun memiliki tujuan yang sama yaitu ingin memperoleh keuntungan setinggi-tingginya serta meningkatkan keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Piutang usaha ini muncul ketika perusahaan melakukan kegiatan jual barang dan jasa secara kredit. Hal ini lah yang

mengakibatkan munculnya akun piutang usaha yang nantinya akan dimasukkan ke dalam laporan keuangannya.

Penjualan barang atau jasa secara kredit transaksi yang menghasilkan piutang. Akun normal piutang usaha dicatat disebelah debit. Biasanya piutang diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, misalnya jangka waktu 30 atau 60 hari. Piutang masuk sebagai aset lancar di laporan posisi keuangan.

Menurut Hery (2020, hlm.47) Piutang usaha (*Account Receivable*) yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang memiliki saldo normal disebelah debit seduai dengan saldo normal untuk aset, maka dari itu piutang sangat berpengaruh besar kedalam laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Karena piutang hampir sama dengan kas, memiliki fungsi yang mudah untuk digunakan. Artinya piutang usaha mudah untuk dicairkan dimana saja, dengan jaminannya waktu kurang dari satu tahun.

Proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol. Penulis melakukan kegiatan PKL ini selama 3 bulan periode februari – april 2021. Pada saat PKL penulis diberi kesempatan ikut mengaudit di PT. XYZ (nama perusahaan disamarkan), dan dipercayai untuk melakukan audit atas akun piutang usaha.

Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib dan Junihol ini sudah mendapatkan izin praktik akuntan publik dan disahkan oleh Menteri Keuangan. Tanggungjawab KAP JNJ ini menerapkan prosedur audit dalam melakukan penilaian terhadap laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan telah bebas dari kekeliruan dan telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku umum.

Pada kesempatan ini KAP JNJ membantu pelaksanaan proses audit, karena persaingan bisnis pada saat ini harus benar-benar menyiapkan hal yang sangat matang dan signifikan terutama mengenai aset. Piutang usaha PT. XYZ memiliki pengaruh besar untuk kegiatan operasional perusahaan

karena piutang usaha PT. XYZ memiliki jumlah cukup material. Sehingga topik ini dapat menjadi pembahasan yang menarik untuk meninjau apakah kebijakan akuntansi terkait piutang usaha yang dimiliki oleh PT. XYZ sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

KAP JNJ menggunakan sejumlah prosedur pengujian dalam mencari bukti audit PT. XYZ. Tipe pengujian tersebut yaitu : Prosedur penilaian resiko, pengujian pengendalian, dan prosedur substantif. Pengujian tersebut menjadi hal yang dilakukan oleh auditor dalam menilai dan memperoleh bukti audit. Prosedur diatas ada di dalam program audit yang akan digunakan saat proses audit.

Pengujian substantif menjadi tahap awal yang dilakukan oleh KAP JNJ, karena untuk menentukan asersi tertentu auditor lebih mempercayai pengujian substantif dan tidak mempercayai pengendalian internal klien perusahaan, sehingga pengujian ini menghasilkan pemahaman pengendalian internal klien. Di sisi lain pengujian substantif dapat mengungkapkan kekeliruan atau salah saji dalam pencatatan pelaporann keuangan khusus pada transaksi dan saldo akun piutang usaha. Untuk memperkuat keputusan dalam pengujian substantif, diperlukan data rincian mengenai piutang usaha pada PT. XYZ.

Berdasarkan penjelasan piutang usaha PT. XYZ diatas, dapat dikatakan bahwa pengujian substantif pada akun piutang usaha merupakan hal penting untuk menilai kewajaran saldo piutang usaha, karena PT. XYZ memiliki saldo piutang usaha yang cukup tinggi, sehingga rentan terjadinya kesalahan, baik itu kesalahan pencatatan ataupun pengendalian.

I.2 Tujuan

Berikut merupakan beberapa tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir, tujuannya sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Program Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

2. Untuk mengetahui prosedur kegiatan pengujian substantif akun piutang usaha pada PT. XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol.
3. Untuk mengetahui dokumen pengujian substantif akun piutang usaha.

I.3 Manfaat

Berikut merupakan beberapa manfaat yang diharapkan penulis, sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan mengenai pelaksanaan prosedur pengujian substantif audit yang dilakukan oleh KAP Jeptha, Nasib dan Junihol.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Dalam penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan tambahan dan wawasan untuk mengetahui bagaimana pengujian substantif atas akun piutang usaha pada PT. XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol.

2) Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat memberikan informasi bagaimana manfaat dari pengujian substantif atas klien yang diaudit oleh kantor akuntan publik jeptha nasib dan junihol.